

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KISAH ASHABUL KAHFI  
DAN RELEVANSINYA DENGAN  
GENERASI TERKINI MENURUT AHMAD MUSTHAFA AL-  
MARAGHI  
(Studi Analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

**FATHUL HIKMAH**  
**NIM:11632100606**

**Pembimbing I**  
**Dr.H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA**

**Pembimbing II**  
**Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**

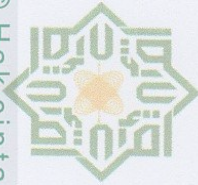
**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020/1442**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **KISAH ASHABUL KAIFI DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI TERKINI MENURUT AHMAD MUSTHAFA AL-MAROWIH( STUDI ANALISIS SURAH AL-KAIFI AYAT 9-26)**, Yang ditulis oleh:

Nama : Fathul Hikmah

NIM : 11632100606

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Dekan,  
  
**Dr. Jamaluddin, M.Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**PANITIA UJIAN SARJANA**

**Ketua / Penguji I**

**Dr. Sukivat, M.Ag.**

NIP. 19701010 200604 1 001

**Sekretaris / Penguji II**

**Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.**

NIP. 19850829 201503 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.**

NIP. 19791217 201101 1 006

**Penguji IV**

**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**

NIP. 19710805 199803 1 004





**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Fathul Hikmah  
NIM : 11632100606  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : **Kisah Ashabul Kahfi dan relevansinya dengan generasi Terkni menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 November 2020

Pembimbing 1

**Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA**  
NIP. 19791217 201101 1 006



**Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Fathul Hikmah  
NIM : 11632100606  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : **Kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 November 2020

Pembimbing II

**Agus Firdaus Chandra, Lc. MA**  
NIP. 19850829 201503 1 00



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

© Fathul Hikmah, 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fathul Hikmah
Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkinang 25 juni 1998
NIM	: 11632100606
Fakultas/Prodi	: Ushuluddin/IlmU al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Kisah Ashabul Kahfi dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan,

**Fathul Hikmah**  
**NIM. 11632100606**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DO NOT FORGET TO BE HAPPY**  
لا تنس أن تكون سعيدا  
**JANGAN LUPA UNTUK BAHAGIA**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahillāhi Rabbil ‘Aālamīn* segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, dan meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya daripada kejahatan pada diriku, dan daripada keburukan perbuatanku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka dia tak kan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan judul, **“Kisah Ashabul Kahfi dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)”**.

Sebagai tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

1. Ayahanda Ayub serta Ibunda Nur’aini yang tercinta serta kakak, adik dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a dan dukungan lahir batin, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebajikannya. Aamiin.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Jamaluddin, M.Us beserta jajarannya civitas akademik Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Jani Arni, M.Ag selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala pustaka Jami'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
9. Keluarga PP Assalam Naga Beralih, khususnya guru yang sudah mengajari saya terutama Ustadz Ataila Yayat Handayani yang selalu memberikan *support* dan doanya.
10. Lokal IQTA C angkatan 2016 yang namanya tidak bisa disebut satu-persatu, lebih kurang empat tahun menjalin pertemanan yang selalu memberikan hal-hal yang baru, sehingga penulis merasa nyaman dalam menjalankan perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis sampai pada akhir tugas perkuliahan ini yang tidak bisa penulis jabarkan satu-persatu namanya.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING / NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORITIS) .....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Kisah.....	10
B. Biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi .....	15
C. Pengertian Generasi Terkini .....	17
D. Tinjauan Pustaka.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>28</b>
A. Kisah <i>Ashabul Kahfi</i> menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi.....	28
B. Relevansinya dengan Generasi terkini .....	44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang=  $\hat{i}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang=  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy": agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = وي misalnya خير menjadi khayru

### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan

- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Abstrak

Skripsi dengan judul **“Kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26).** ditulis oleh Fathul Hikmah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi mengenai relevansi antara kisah *Ashabul Kahfi* dengan generasi terkini. Penulis menggunakan metode analisis. Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian perpustakaan (*Library Research*), maka merujuk pada literature buku, penulis menggunakan kitab-kitab tafsir dan buku yang berkaitan dengan kisah *Ashabul Kahfi*, generasi terkini dan penafsiran Al-Maraghi mengenai *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini . Al-Maraghi mengartikan bahwa pemuda *Ashabul Kahfi* memiliki sifat tawadhu’, ikhtiar, tawakkal, istiqamah, zuhud, sabar, keberanian yang seharusnya dicontoh oleh generasi terkini yang cenderung memiliki sifat yang dikenal sebagai *the native gadget* yang jauh dari sifat para pemuda *Ashabul Kahfi*.

Kata Kunci: *Ashabul Kahfi*, Generasi Terkini, Ahmad Musthafa Al-Maraghi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Abstrak**

*This thesis with the title "the story of Ashabul Kahfi in the interpretation of al-maraghi and its relevance with nowadays generation" (the analysis study of surah al-kahfi verses 9-26) was written by Fathul Hikmah. This thesis aims to find out Ahmad Mustafa Al-Maraghi's interpretation of the relevance between Ashabul Kahfi's story with the nowadays generation. The researcher used the analysis method because this research was include to the library research. Refers to the book literature, the researcher used interpretation and books that has related to the story of Ashabul Kahfi, the nowadays generation, and Al-maraghi's interpretation about Ashabul Kahfi and its relevance with nowadays generation. Al-maraghi means that young of Ashabul Kahfi has the characteristics of tawadu', ikhtiar, tawakal, istiqomah, zuhud, patience and courageous, which should be followed by the nowadays generation.*

*Keywords: Ashabul Kahfi, Al-Maraghi, nowadays Generation*



## نبذة مختصرة

رسالة بعنوان "قصة الأصحاب الكهفي في تفسير المراغي وصلتها بالجيل الحالي" (دراسة تحليلية لسورة الكهفي الآيات ٩-٢٦) بقلم فتح الحكمة. تهدف هذه الرسالة إلى معرفة تفسير أحمد مصطفى المراغي في علاقة قصة الأصحاب الكهفي بالجيل الحالي عند أحمد مصطفى المراغي. يستخدم المؤلف الطريقة التحليلية. ولأن هذا البحث مشمول في أبحاث المكتبات (بحوث المكتبات)، لذلك رجوع إلى الكتب المطبوعات، فقد استخدم المؤلف كتب التفسير والكتب المتعلقة بقصة الأصحاب الكهفي، الجيل الأحدث وتفسير المراغي لأصحاب الكهفي وصلته بالجيل الحالي. يعرّف المراغي أن الأصحاب الكهفي لديه طبيعة التوضّح، والجهد، والتوكل، والاستقامة، والزهد، والصبر، والشجاعة التي يجب أن يقتدي بها الجيل الحالي.

كلمات مفتاحية: أصحاب الكهفي، أحمد مصطفى المراغي، الجيل الحالي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kisah-kisah dalam Al-Qur'an menjadi bagian tak terpisahkan dari isi Al-Qur'an yang menjadi referensi utama bagi umat manusia. Kisah-kisah Al-Qur'an bermanfaat dalam rangka pembentukan karakter manusia yang berbudi luhur dan memiliki aqidah dan tauhid. Sebagai kitab petunjuk, Al-Qur'an tidak hanya berisi tentang ajaran yang berkaitan dengan akidah, halal, haram dan lainnya, melainkan juga berisi kisah. Para Ulama sepakat bahwa kisah dalam Al-Qur'an itu benar adanya. Tokoh-tokohnya adalah karakter yang betul hidup, dan peristiwanya betul-betul terjadi. Sebuah pemahaman yang harus dipegang oleh orang yang meragukan kebenaran kisah dalam Al-Qur'an adalah pemahaman tentangnya bahwa kisah nyata itu adalah satu hal, sedangkan perinciannya adalah hal lain. Jadi, peristiwanya telah terjadi di masa lampau dan dunia ini menjadi saksi dan bukti akan peristiwa tersebut. Itulah sebabnya, kita dituntut untuk menyampaikan perincian-perincian kisah tersebut.<sup>1</sup>

Kisah juga memiliki fungsi *edukatif* yang sangat berharga dalam suatu proses penanaman nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, Islam menjadikan kisah sebagai salah satu metode dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki keunikan atau keistimewaan dalam dua hal pokok. *Pertama*, memperhatikan aspek kebenaran dan faktualitas bukan imajinasi. *Kedua*, memperhatikan sasaran dan tujuan dari pemaparan kisah tersebut. Al-Qur'an tidak menarasikan kisah dalam konteks sebagai karya sastra, tidak pula untuk menjelaskan cerita orang-orang terdahulu, atau sebagai hiasan dan ornamen yang dilakukan oleh para sejarawan. Akan tetapi, tujuan dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an adalah keikutsertaan dengan gaya atau metode lain yang dimanfaatkan Al-Qur'an untuk mewujudkan target dan tujuan *religius* dan *edukatif*, yang mana kisah Qur'ani ini termasuk di antara gaya atau metode penyampaian terpentingnya

<sup>1</sup>Shalah A. Fattah, *Kisah-kisah Al-Qur'an; Pelajaran dari Orang-orang Terdahulu Jilid 2*, Terj. Setiawan Budi Utomo, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000) hlm 112.

<sup>2</sup>Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1997) hlm 97



sehingga kisah memiliki pengaruh langsung dalam jiwa manusia<sup>3</sup>. dalam Bahasa Arab berarti “mengikuti jejak”. sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, kisah adalah cerita tentang kejadian, baik berdasarkan pengamatan maupun berdasarkan rekaan dan narasi.<sup>4</sup>

Menurut Manna' Khalil Al-Qattan, beliau membagi kisah-kisah di dalam Al-Qur'an menjadi tiga macam yaitu kisah para nabi, kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan orang-orang yang tidak dipastikan kenabiannya dan kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah SAW.<sup>5</sup> Kisah memiliki pedoman untuk generasi setelahnya, dengan berbagai macam problematika, termasuk generasi muda hari ini yang kacau, yang jauh dari Al-Qur'an. Seperti halnya yang telah kita ketahui dan tampak, perzinahan yang merajalela, mabuk-mabukan, perjudian dan lain sebagainya.

Jauh dari kehidupan masa kini, Al-Qur'an telah menceritakan kisah Ashabul Kahfi adalah salah satu kisah yang ada pada Al-Qur'an di dalam surah Al-Kahfi ayat 9-26. Ashab Al-Kahfi adalah sekelompok 7 pemuda yang beriman dan mendapat petunjuk. Mereka hidup ditengah masyarakat kafir yang menyembah berhala dengan seorang raja yang kejam. Raja tersebut meminta rakyatnya untuk menyembah selain Allah SWT. Jika tidak, maka akan disiksa dan dibunuh, bahkan para pemuda ini pun diancam oleh sang raja ketika keimanan mereka diketahui. Para pemuda itu pun mengasingkan diri ke sebuah gua, mereka berdoa kepada Allah SWT agar mencurahkan rahmat-Nya bagi mereka di dalam gua tersebut, lalu Allah SWT mengabulkan permohonan mereka dan Allah SWT tidurkan mereka selama 309 tahun<sup>6</sup>.

Dalam firman Allah SWT surat Al-Kahfi ayat 13, terdapat isyarat yang menunjukkan kemudaan usia mereka. Ketaatan mereka kepada Tuhannya dalam fase penting kehidupan umat manusia ini yaitu fase pemuda, ini adalah fase

<sup>3</sup>Muhammad Hadi Ma'rifat, *Kisah-kisah Al-Qur'an: Antara Fakta Dan Metafora*, Terj. Azam Bahtiar hal. 28 -33.

<sup>4</sup>Raghib al-Asfahani, *Mu'jam al-mufradat li al-faz al-Qur'an* (Beirut: Dar al-fikh, t th) hlm. 419.

<sup>5</sup>Manna' Khalil Al-Qattan, *Op. Cit.*, h. 436.

<sup>6</sup>Shalah Al-Khalidy, *Op. Cit.*, h. 35-36.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorbanan dan penawaran, fase kekuatan dan antusiasme, dan Islam telah fokus mempersiapkan pemuda, mengarahkan dan melindungi mereka. Mereka adalah tiang, pondasi kehidupan, obor kebudayaan, lokomotif kemajuan dan kebebasan, pendorong kemuliaan.<sup>7</sup>

Keterkaitan kisah *Ashabul Kahfi* dalam kehidupan sekarang sangat banyak sekali seperti halnya dalam hal mempertahankan aqidah dan hidup, kekuatan iman, rahmat dan anugerah Allah SWT yang mereka peroleh.<sup>8</sup> Inilah tantangan iman yang besar didepan mata. Segala upaya perlu diusahakan untuk mengatasi kesenjangan antar generasi. Generasi muda yang sepatutnya menjadi generasi beriman dan penerus akan semakin berkurang dan berkurang.<sup>9</sup>

Masa muda adalah fase penuh antusiasme dalam kehidupan manusia. Fase ini memiliki urgensi dan resiko masing-masing. Ketika pemuda tumbuh dalam naungan Al-Qur'an hidup dalam naungan Iman maka balasan dihari kiamat adalah dia akan diberi nikmat perlindungan Yang Maha Pengasih. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, yang artinya: "tujuh golongan manusia akan mendapatkan lindungan dari Allah SWT dihari mana tidak ada lindungan kecuali lindungan-Nya yaitu iman yang adil, pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah SWT..."<sup>10</sup>

Pemuda harus menggunakan masa mudanya untuk taat kepada Allah, terlebih dalam masyarakat yang penuh dengan fitnah syubhat dan fitnah syahwat.<sup>11</sup> Seperti halnya yang dialami pada generasi terkini yang sangat mempunyai kecenderungan untuk mengikuti *trend* masa kini. Melihat dan mengikuti apa yang sudah ngetrend.<sup>12</sup>

Generasi terkini memiliki sifat *figital* atau disebut juga sebagai *the native* *gadget* tidak bisa terlepas dari digital karena terlahir dizaman digital. Hampir

<sup>7</sup> Ahmad Muhammad Asy-Syarqawi, *Kewajiban dan Hikmah Kisah Ashabul Kahfi* (Yogyakarta: Samodra Ilmu, 2007) hlm. 43.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah...*, Vol. 8, hlm. 26-27

<sup>9</sup> Tan Giok Lie, *Generasi ke Generasi*, (Bandung: PT Visi Anugerah Indonesia, 2018), hlm 213

<sup>10</sup> Ahmad Muhammad Asy-Syarqawi, *Kewajiban dan Hikmah*, hlm. 44. Yang diambil dari HR. Bukhari dalam kitab *Shahihnya* dengan sanad diriwayatkan dari Abu Hurairah. Bab Adzan, sub Bab orang yang duduk dimasjid menunggu shalat dan keutamaan masjid, juz. 660.

<sup>11</sup> Ahmad Muhammad Asy-Syarqawi, *Ibid*

<sup>12</sup> Adita Febrianti, *Arus Metamorfosa Milenial*, (Jakarta: Ernest, 2018), hlm 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

separuh waktu, mereka lebih menyukai berada didepan *gadget* menggali informasi dan meng-*update* segala sesuatu yang baru. Memiliki pemikiran yang idealis atau realistis, tidak ingin ketinggalan zaman, selalu ingin terdepan.<sup>13</sup> Jadi, hampir semua dari generasi terkini memiliki akun sosial media karena didalam media sosial pun tidak memiliki batasan ruang untuk berinteraksi. Sehingga bebasnya untuk mengekspresikan keinginannya dapat terpenuhi. Generasi terkini juga memiliki rasa penasaran untuk megetahui segala sesuatu yang saat ini sedang *booming*. Namun, adakalanya generasi terkini mempunyai perasaan galau, ketika mendapatkann suatu problem, ketika mengalami suatu kenyataan yang berbeda dari ekspresinya, dan kegalaunnya tersebut mereka *upload* sebagai bentuk pengekspepiannya.<sup>14</sup> Permasalahan generasi muda merupakan permasalahan generasi sosial bermasyarakat yang sampai hari ini belum ada ditemukan solusi efektifnya, sedangkan Al-Qur'an merupakan pedoman untuk seluruh zaman, maka salah satu tafsir yang menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sosial bermasyarakat adalah tafsir Al-Maraghi.

Sementara di dalam tafsir Al-Maraghi sendiri, dijelaskan secara detail mengenai generasi terbaik seperti kisah pemuda *Ashabul Kahfi* yang teguh dalam mempertahankan keimanaannya sesudah Allah SWT memberikan kepada mereka petunjuk, mereka sama sekali tidak menyia-nyiakan petunjuk yang Allah SWT berikan. Mereka memegang teguh keimanan mereka dan sekali-kali tidak akan terpedaya meninggalkan fasilitas-fasilitas yang mereka miliki dan tidak melakukan perbuatan yang dilakukan oleh kaumnya yaitu menyekutukan Allah dengan berhala.<sup>15</sup>

Tafsir al-Maraghi di ambil karena merupakan salah satu kitab populer dalam bidang adab ijtimâ'i atau sosial bermasyarakat. Tafsir Al-Maraghi adalah tafsir yang dipandang modern, tafsir ini memilki corak *Al-Adâbu Al-Ijtimâ`i*. penafsiran dengan corak ini, Al-Maraghi berusaha mengemukakan pada tafsirnya

<sup>13</sup> Fanya Septiancah Kautsar, *Perancangan Informasi Keistimewaan dan Keutamaan Kisah Ashabul Kahfi Melalui Media Buku Ilustrasi*, Skripsi, 2019 hlm 15

<sup>14</sup> Adita Febrianti, *Arus Metamorfosa Milenial*, (Jakarta: Ernest, 2018), hlm 4

<sup>15</sup> Rahmat Ibnuansyah, *Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif anara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*, Skripsi, 2017, hlm 91



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi keindahan bahasa dan kemukjizatan Al-Qur'an dan berusaha menjelaskan makna dan tujuan yang dituju oleh Al-Qur'an, berupaya mengungkapkan Al-Qur'an mengandung hukum-hukum alam dan aturan-aturan kemasyarakatan, serta berupaya mempertemukan ajaran Al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah yang benar.<sup>16</sup> Abdullah Syahatah berpendapat bahwa tafsir Al-Maraghi ini termasuk dalam tafsir yang dipandang berbobot dan bermutu tinggi. Al-Maraghi menyusun tafsirnya dengan sistematika penulisan yang relative sederhana, namun pembahasannya mendalam, Al-Maraghi juga kemudian menjelaskan beberapa kosa kata yang sukar menurut ukurannya, dengan demikian tidak semua kosa kata dalam sebuah ayat dijelaskan melainkan dipilih beberapa kata yang bersifat konotatif atau sulit bagi pembaca.

Makna ayat secara umum, dalam hal ini, Al-Maraghi juga berusaha menggambarkan maksud ayat secara global, yang dimaksudkan agar pembaca sebelum melangkah kepada penafsiran yang lebih rinci dan lebih luas ia sudah memiliki pandangan umum yang dapat digunakan sebagai asumsi dasar dalam memahami maksud ayat tersebut lebih lanjut.<sup>17</sup>

Melihat kisah-kisah Ashabul al-Kahfi berdasarkan ayat ayat yang ditunjukkan Al-Qur'an, M Quraish Shihab menafsirkan bahwasanya *Ashabul Kahfi* adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah, mereka terdiri dari tujuh orang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Didalam gua, para pemuda mukmin tinggal untuk merenung dan berfikir, akhirnya mereka keluar dengan sebuah kesimpulan yang pasti bahwa Allah adalah satu satunya Tuhan seluruh alam, mereka tidak akan beriman kecuali kepada-Nya dan tidak akan menyembah selain Dia.<sup>18</sup>

Kisah Al-Qur'an tentang orang dahulu adalah suatu kisah yang benar dan periwayatannya mengenai peristiwa-peristiwa itu adalah jujur dan betul. Ini karena Allah-lah yang menceritakan kisah itu dan Allah SWT benar-benar

<sup>16</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 165.

<sup>17</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Terj. K Anshari Sitanggal Dkk juz 1 (Semarang: Toha Putra, 1992), hlm. 2.

<sup>18</sup> Salah al-Khalidy, *kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari orang-orang dahulu* (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 35.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyaksikan peristiwa-peristiwa itu, dan Ia telah menakdirkannya. Peristiwa-peristiwa itu terjadi menurut pengetahuan, kehendak, dan takdir-Nya. Maka dari itu, ucapan Allah SWT tentang kisah itu tidak mungkin mengalami kebathilan (kesalahan) dan keraguan, dan siapakah yang lebih benar ceritanya daripada Allah, Siapakah (pula) yang lebih benar perkataannya daripada Allah, Tidak ada seorang pun. Kisah Al-Qur'an telah diberi karakter sebagai kisah yang benar (*Al-Qashash Al-Haq*).<sup>19</sup>

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas lebih dalam lagi pendapat mufassir mengenai kisah *Ashabul Kahfi* dalam Al-Qur'an. Ketertarikan masalah ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul **“Kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (studi analisis Surah Al-Kahfi Ayat 9-26)”**.

## B. Penegasan Istilah

Dalam usaha menghindari kesalah fahaman dalam hal pengertian dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

- a. Studi Analisis, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup didalamnya sesuai dengan keahlian dan kecendrungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.<sup>20</sup>
- b. *Ashabul Kahfi*, terdiri dari dua kata Ashab artinya penghuni dan Kahfi artinya gua. *Ashabul Kahfi* adalah kisah dari tujuh pemuda dari kalangan rakyat biasa dari Negeri Afasus yang senantiasa mempertahankan keimananya dari kezaliman seorang raja yang memaksa rakyatnya supaya meninggalkan agama mereka dan beralih menyembah berhala.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Ahmad Muhammad Asy-Syarqawi, h. 22-23.

<sup>20</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Riau: Daulat Riau, 2013), hlm 72

<sup>21</sup> Suryaddi, dkk, *Akidah dan Akhlak*, (Jakarta: Geneca Exact, 2017), hlm 55

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Relevansi, kesesuaian<sup>22</sup> menyesuaikan antara kisah terdahulu dengan masa sekarang.
- d. Generasi Terkini, adalah generasi yang menginginkan kebebasan, dalam membuat pilihan dan bersuara, cenderung kepada *collaboration*, dan menginginkan sesuatu secara pantas.<sup>23</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini, yakni:

1. Pemuda *Ashabul Kahfi* yang yang rela meninggalkan semua yang berkaitan dengan dunia demi menyelamatkan aqidah dan keimanan mereka. Justru sekarang bertolak belakang dengan generasi terkini yang sangat mencintai dunia.
2. Permasalahan generasi terkini merupakan permasalahan generasi sosial bermasyarakatan yang sampai hari ini belum ada ditemukan solusi efektifnya. Generasi terkini yang memiliki sifat *figital* yang notabeneanya generasi muslimnya, terpapar banyak kecacatan dalam berdigital.
3. Lebih tertarik kepada hal-hal yang sedang *booming*. Meng-*upload* sesuatu sebagai bentuk pengekspresian.

### D. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan ini tidak meluas, maka penulis akan membuat batasan yang akan dikaji oleh peneliti. Sedangkan objek yang akan dibahas hanya pada surah al-Kahfi. Karena melihat banyaknya ayat yang ada didalam surat *Ashabul Kahfi* penulis hanya mengkaji ayat yang berkaitan dengan kisah *Ashabul Kahfi* dari surah Al-Kahfi ayat 9-26, karena mengingat ayat ini fokus pada kisah *Ashabul Kahfi*nya. Oleh karena itu penulis memberi judul yakni **KISAH ASHABUL KAHFI DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI**

<sup>22</sup> Naniek Kusmawati dan Vivi Rulviana, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2017), hlm 62

<sup>23</sup> Pramudianto, *Mom and Dad As Super Coaches*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015) hlm 89

TERKINI” (Studi Analisis Surah Al-Kahfi ayat 9-26 dalam Tafsir Al-Maraghi).

#### E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi mengenai kisah *Ashabul Kahfi*?
2. Bagaimana relevansi kisah *Ashabul Kahfi* dengan generasi terkini?

#### F. Tujuan dan Manfaat penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi mengenai kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini.
- b. Untuk mengetahui bagaimana relevansi kisah *Ashabul Kahfi* dengan generasi terkini

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

###### a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya kepada jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian ini juga merupakan sumbangan penulis dalam memperkaya wawasan keilmuan dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam bidang tafsir serta dapat memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama di fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim, Riau.

###### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pelajar, mahasiswa, dan lain-lain mengenai kisah *Ashabul Kahfi* serta memperkaya khazanah ilmu-ilmu keislaman terutama dalam bidang tafsir.



## G. Sistematika Penelitian

Supaya dalam penulisan penelitian ini sesuai dengan judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, maka penulisan ini akan dituangkan dalam sistematika pembahasan, yang disusun dalam lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topik-topik tertentu, sistematika pembahasan tersebut yaitu:

**Bab I** Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematikan Penelitian.

**Bab II** Kerangka teoritis yang mencakup pengertian kisah Ashabul Kahfi, biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi dan generasi terkini.

**Bab III** Metode Penelitian, penulis memaparkan metodologi penelitian seperti jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

**Bab IV** Analisa, pada bab ini akan dipaparkan perbandingan pendapat Musthafa Al-Maraghi mengenai kisah *Ashabul Kahfi* serta penjelasan relevansinya dengan generasi terkini.

**Bab V** Penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Pengertian Kisah

Secara sematik kisah berarti cerita, kisah atau hikayat.<sup>24</sup> Dapat pula berarti mencari jejak (QS. Al-Kahfi : 64), menceritakan kebenaran (QS. Al-An'am : 57) menceritakan ulang hal yang tidak mesti terjadi (QS Yusuf: 5) dan berarti pula berita berurutan (QS. Ali Imran : 62). Sedangkan kisah menurut istilah ialah suatu media untuk menyalurkan tentang kehidupan atau suatu kebahagiaan tertentu dari kehidupan yang mengungkapkan suatu peristiwa atau sejumlah peristiwa yang satu dengan yang lain saling berkaitan, dan kisah harus memiliki pendahuluan dan bagian akhir<sup>25</sup>.

Sesungguhnya kisah-kisah Al-Qur'an merupakan *khazanah* yang tidak akan habis dan sebuah mata air yang tidak akan kering, tentang pelajaran, petunjuk dan peringatannya, tentang keimanan dan akidah, tentang amal dan dakwah, tentang jihad dan perlawanan, tentang logika dan retorika, tentang kesabaran dan keteguhan. Maha besar Allah SWT ketika berfirman: "Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, tetapi membenarkan (Kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman". (Q.S. Yusuf [12] : 111). Tidak semua orang dapat mengambil manfaat dari kisah orang-orang dahulu dalam Al-Qur'an dan tidak semua orang mampu mencermati petunjuk, pelajaran, dan peringatan dari kisah-kisah itu. Sesungguhnya pelajaran padanya hanya khusus bagi orang-orang yang berakal dan orang-orang yang memiliki nalar yang benar, pandangan yang ernih, perhatian yang konkret, pengalaman dakwah, dan kontribusi jihad.

Peristiwa tidak selamanya diceritakan sekaligus tapi secara bertahap atau pengulangan sesuai dengan kronologis. Peristiwa dan sesuatu pada titik tekan tujuan dari kisah-kisah Al-Quran merupakan gambaran realitas dan logis bukan

<sup>24</sup> Ahmad Wasun Munawir, *Almunawir kamus Arab Indonesia*, Jogja: Almunawir, 1984, hlm. 1211

<sup>25</sup> Maragustam Mengutip pendapat M. Kamil hasan dalam *Jurnal Pendidikan* vol. I No. 2 edisi Agustus 2003, hlm. 164 – 165

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kisah fiktif, kisah-kisah dalam Al-Quran juga selalu memberi makna imajinatif, kesejukan, kehalusan budi, bahkan renungan dan pemikiran, kesadaran dan *ibrah*.

Adapun urgensi kisah dalam Al-Qur'an

- a. Untuk menjelaskan asas-asas dakwah (cara mengajak) kepada agama Allah dan menjelaskan pokok atau inti syariat-syariat yang dibawa oleh setiap para Nabi. Allah berfirman dalam Q.S al-Anbiya': 25

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِيَ إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

*"Dan Kami tidak mengutus seorang Rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku".*

- b. Untuk menetapkan atau memantapkan hati Rasulullah SAW dan hati umat untuk berpegang teguh pada agama Allah SWT. Menguatkan kepercayaan umat mukmin akan benarnya pertolongan Allah dan bala tentara-Nya serta hinanya kebatilan dan orang yang melakukan kebatilan. Sebagaimana dalam Q.S al-Hud:120

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ  
 فِي هَذِهِ الْحَقِّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

*"Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman"*

- c. Untuk membenarkan (adanya) para Nabi terdahulu, menhidupkan kisah-kisah mereka dan mengabadikan jejak-jejak mereka.
- d. Untuk menjelaskan kebenaran dakwah Nabi Muhammad SAW dengan kisah-kisah tentang keadaan-keadaan masa lalu yang lintas abad dan generasi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk mengejutkan ahlu kitab dengan bukti-bukti dan petunjuk-petunjuk yang telah disembunyikan oleh mereka serta menentang mereka dengan penjelasan-penjelasan yang telah dirubah dan diganti didalam kitab-kitab mereka. Tertera dalam Q.S Al Imran:93

﴿ كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حَلَالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرَةُ ۗ قُلْ فَأَتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴾

*"Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan[212]. Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), Maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah Dia jika kamu orang-orang yang benar".*

[212] Sesudah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman. Nama-nama makanan itu disebut di dalamnya. Lihat selanjutnya surat An Nisa' ayat 160 dan surat Al An'aam ayat 146.

- f. Kisah-kisah dalam Al Qur'an tersebut merupakan sebagai salah satu bentuk sastra yang enak didengar telinga dan pelajaran yang dapat meneguhkan hati. Allah berfirman dalam Q.S Yusuf:111

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”<sup>26</sup>

Didalam kitab *Mabahits fi Ulumul Qur'an*, Syeikh Manna' Al-Qaththan menjelaskan bahwa secara garis besar ada tiga macam jenis kisah didalam Al-Qur'an, yakni:

- a. Kisah para Nabi. Kisah ini mengandung dakwah mereka kepada kaumnya, mukjizat-mukjizat mereka yang menguatkan dakwahnya, sikap-sikap orang yang memusuhinya, tahapan-tahapan dakwah dan perkembangannya serta akibat-akibat yang diterima oleh mereka yang mempercayai dan golongan yang mendustakan. Misalnya kisah Nuh, Ibrahim, Musa, Harun, Isa, Muhammad dan nabi-nabi serta Rasul lainnya.<sup>27</sup>
- b. Kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu dan orang yang tidak dapat dipastikan kenabiannya. Seperti kisah beribu-ribu orang yang keluar dari kampungnya karena takut mati (Q.S. al-Baqarah (2) : 243), kisah Thalut dan Jalut (Q.S. Al Maidah (5) : 27 – 30), kisah Qorun (Q.S. Al Qashash (28) : 76 – 79), (Q.S. al Ankabut (29) : 39), (Q.S. Ghafir (40) : 24). kisah *Ashabul Kahfi* (Q.S. Kahfi (18) : 9 – 29) dan lain-lain.
- c. Kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi masa Rasulullah seperti perang Badar, Uhud (dalam Q.S. Ali-Imran) perang Hunain dan Tabuk (dalam Q.S. At-Taubah), perang Ahzab dalam (Q.S. Al-Ahzab), hijarah Nabi dan kaum muslimin<sup>28</sup>.

<sup>26</sup> Annisa Nurul Hasanah, Urgensi Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an dalam akses <https://binncangsyariah.com/khazanah/urgensi-kisah-kisah-di-dalam-al-quran/> pada tanggal 20 Oktober 2020 pukul 12.03 WIB

<sup>27</sup> Aunur Rafiq el-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm 384

<sup>28</sup> Manna al Qathan (terjemahan) *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, hlm. 387 - 388

Hikmah beritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an

- a. Penjelasan mengenai hikmah Allah SWT dalam kandungan kisah-kisah tersebut. Terdapat dalam (Q.S. Al-Qamar: 4-5)

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ ﴿٤﴾ حِكْمَةٌ بَلِغَةٌ فَمَا تُغْنِ الْأُنذُرُ ﴿٥﴾

“4. dan Sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran).

5. Itulah suatu Hikmah yang sempurna Maka peringatan-peringatan itu tidak berguna (bagi mereka).”

- b. Menjelaskan keadilan Allah SWT melalui hukuman-Nya terhadap orang-orang yang mendustakan-Nya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an tentang orang-orang yang mendustakan-Nya (Q.S, Hud:101)

وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ﴿١٠١﴾ فَمَا أَغْنَتْ عَنْهُمْ آهَاتِهِمْ  
الَّتِي يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ لَمَّا جَاءَ أَمْرُ رَبِّكَ ﴿١٠٢﴾ وَمَا زَادُهُمْ  
غَيْرَ تَتَابَعٍ ﴿١٠٣﴾

“Dan Kami tidaklah Menganiaya mereka tetapi merekalah yang Menganiaya diri mereka sendiri, karena itu Tiadalah bermanfaat sedikitpun kepada mereka sembahhan-semбахan yang mereka seru selain Allah, di waktu azab Tuhanmu datang. dan sembahhan-semбахan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kebinasaan belaka.”

- c. Sebagai peringatan bagi orang-rang kafir akan akibat buruk yang mereka dapatkan jika mereka terus menerus dalam kekufuran, sebagaimana firman-Nya dalam (Q.S. Muhammad: 10)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ ۗ وَلِلْكَافِرِينَ أَمْثَلُهَا ۗ ﴾

*“Maka Apakah mereka tidak Mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.”*

### B. Biografi Ahmad Musthafa Al-Maraghi

Nama lengkap Ahmad Musthafa Al-Maraghi adalah Ahmad Musthafa bin Muhammad bin Abdul Mun'im Al-Maraghi (selanjutnya ditulis dengan nama Al-Maraghi). Beliau lahir di kota Maraghah, sebuah kampung yang terletak dipinggiran sungai Nil, pada tahun 1300 H/ 1883 M. Ia lebih dikenal sebutan Al-Maraghi karena dinisbahkan dengan kota kelahirannya.<sup>29</sup>

Pendidikan dasarnya ia tempuh pada sebuah Madrasah di desanya, tempat dimana ia mempelajari Al-Qur'an, memperbaiki bacaan dan menghafal ayat-ayatnya sehingga sebelum usia 13 tahun Ia sudah menghafal seluruh ayat Al-Qur'an. Disamping itu, ia juga mempelajari ilmu tajwid dan dasar-dasar ilmu agama yang lain.

Setelah menguasai dan mendalami cabang-cabang ilmu keislaman, ia mulai dipercaya oleh pemerintah untuk memegang jabatan yang penting dalam pemerintahan. Pada tahun 1908-1919, Al-Maraghi diangkat menjadi seorang hakim di Sudan. Selama bertugas di negri itu, ia mempelajari beberapa bahasa asing, diantaranya bahasa Inggris, sehingga ia mampu memahami berbagai literatur dalam bahasa Inggris.<sup>30</sup>

Adapun para guru yang telah mengatur Ahmad Musthafa Al-Maraghi menjadi sosok mufassir yang terkenal adalah:

<sup>29</sup> Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufassir al Qur'ân*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 151.

<sup>30</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichar Baru Van Heave, 1993), hlm. 328.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Muhammad Abduh
- b. Muhammad Bahits Al-Muthi'i
- c. Ahmad Rifa'i Al-Fayumi
- d. Muhammad Husnin Al-Adawi

Selama hidupnya menjadi guru, beliau telah banyak melahirkan ratusan bahkan ribuan ulama dan sarjana serta cendekiawan Muslim yang sangat dibanggakan oleh berbagai lembaga pendidikan diberbagai penjuru dunia, khususnya di Indonesia seperti:

- a. Bustania Abdul Ghani, Guru besar dan dosen Program Pasca Sarjana Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
- b. Mukhtar Yahya, Guru Besar IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- c. Mastur Djahri, Dosen senior IAIN Ntasari Banjarmasin Kalimantan Selatan
- d. Ibrahim Abdul Halim, Dosen Senior UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- e. Abdul Razaq al Amudy, Dosen Senior IAIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>31</sup>

Mustafa Al-Maraghi adalah ulama kontemporer terbaik yang pernah dimiliki oleh dunia Islam. Selama hidup, ia telah mengabdikan diri pada ilmu pengetahuan dan Agama. Al-Maraghi juga merupakan potret ulama yang mengabdikan hampir seluruh waktunya untuk kepentingan ilmu. Disela-sela kesibukan mengajar, ia tetap mengajarkan waktu untuk menulis karyanya yang monumental adalah Tafsir Al-Qur'an Al-Karim yang lebih dikenal dengan nama Tafsir Al-Maraghi.<sup>32</sup> Selain itu, ia juga mengarang beberapa karya, seperti:

- a. *Al-Hisbat fi Al-Islām*
- b. *Al-Wajiz fi Ushūl Al-Fiqh*
- c. *Ulum Al-Balaghah*
- d. *Muqaddimat At-Tafsir*
- e. *Buhuts wa Ara' fi Funūn Al-Balaghah*
- f. *Ad-Diyanat wa Al-Akhlāq*

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Ensiklopedi Islam*, jilid 2, (Jakarta:tp, 1993), hlm. 696.

<sup>32</sup> Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufassir Al-Qur'ān*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 152.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. *Hidayah Al-Talib*
- h. *Tahzib At-Taudih*
- i. *Tarikh 'Ulum Al-Balaghah wa Ta'rif bi Rijaliha*
- j. *Mursyid Al-Tullāb*
- k. *Syarah Tsalasih Haditsan*
- l. *Al-Majazfi Al-Adab Al-'Arābi*<sup>33</sup>

Adapun bilangan juz dalam Tafsir Al-Maraghi bila dilihat dari jumlah terjemahan, terdiri dari 30 jilid (satu jilid satu juz) . Hal ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca serta mudah untuk dibawa kemana-mana. Hal ini lain dengan apa yang ada dalam kitab tafsirnya yang asli yaitu terdiri dari 10 jilid (setiap jilid 3 juz). Demikianlah metode dan sistematika penafsiran yang ditempuh Al-Maraghi dalam menyusun kitab tafsirnya. Dan kitab tafsir ini lahir untuk pertama kalinya bertepatan dimulainya tahun baru Hijaiyah yakni tahun 1365 H/1363 M.<sup>34</sup>

Ahmad Musthafa Al-Maraghi meninggal dunia pada tanggal 9 juli 1952 M/ 1371 H, ditempat kediaman beliau dijalan Zulfiqar Basya No 37 di Hilwan dan dikuburkan kira-kira 25 km disebelah selatan kota Kairo. Beliau meninggal dunia pada umur 69 tahun. Atas jasa-jasanya, namanya diabadikan sebagai nama salah satu jalan dikota tersebut.<sup>35</sup>

### C. Pengertian Generasi Terkini

Pertumbuhan dari generasi ke generasi terkini diiringi dengan gaya modernisasi. Sehingga membuat anak yang lahir digenerasi tersebut menjadi lebih kekinian dibanding generasi-generasi sebelumnya. Di generasi ini umumnya lebih menggunakan modernisasi untuk membentuk sebuah tampilan lebih kece sehingga dikenal sebagai *the native gadget* karena dilahirkan di era teknologi dan dimana kehidupan sudah lebih baik serta kebutuhan fisik relatif lebih tenang,

<sup>33</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 283.

<sup>34</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm. 32.

<sup>35</sup> Riskan Susanti, *Makna Qawwamuna dalam Al-Qur'ān menurut Al- Marāghi dan Sayyid Qutb*, Skripsi, 2015, hlm. 16-17.

aman dan mudah. Generasi yang mencakup berbagai aspek hanya ada di generasi ini.

Adapun istilah yang dikemukakan oleh peneliti, ahli demografis, William Straus dan Neil Howe adalah salah satu peneliti dari generasi terkini. Generasi terkini merupakan dimana keadaan perkembangan dan pertumbuhan dalam kehidupannya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga, mengalami perubahan yang sangat cepat. Bahkan istilah “generasi terkini” sering terdengar akrab dikalangan masyarakat karena mampu merespon keadaannya dengan mengikuti penggunaan teknologi digital.<sup>36</sup> Generasi terkini dilingkupi dengan lingkungan berbasis teknologi, bekerja dengan cara *multitasking*, akses informasi secara acak-acak, ingin segera mendapat informasi secara instan, cepat tanpa harus membaca secara detail.

Ada tiga generasi yang dapat ditemukan saat ini, yakni. *Pertama*, generasi *mindset*, yaitu generasi yang pikirannya dan alam bawah sadarnya sudah disetir oleh pengaruh media, baik konvensional maupun sosial, lingkungan dan pergaulan. Gaya fikir dan hidupnya hanya mengikuti *trend* tanpa memperhatikan baik dan buruk. Generasi ini tidak mempunyai pendirian yang kokoh. *Kedua*, generasi *mindless*, yaitu generasi yang tidak mempunyai pikiran, ini lebih parah dari generasi pertama. *Ketiga*, generasi *mind-power*, yaitu generasi yang melakukan sesuatu dengan dasar pengetahuan ilmu. Dia menyadari bahwa semua perbuatan ada konsekuensi dan tanggung jawabnya.<sup>37</sup> Setiap generasi memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing. Salah satu generasi yang menjadi sorotan adalah generasi terkini karena mereka dianggap generasi paling produktif saat ini dan memegang peranan penting bagi kemajuan teknologi dan kehidupan. Namun perkembangan teknologi informasi bukan tanpa resiko, bisa saja informasi tersebut mengandung informasi sampah dan mengandung konten-konten yang bisa merusak moral dan mental seperti konten mengenai kekerasan, prank,

<sup>36</sup> Adita Febrianti, *Arus Metamorfosa Milenial*, (Jakarta: Ernest, 2018), hlm 2

<sup>37</sup> Taufiq bin Abdul Qadir Assegaf, *Hijrah Meninggalkan Radikalisme*, (Banten: Majalah Dakwah Islam, 2018) Hlm 51

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pornografi, dan kebencian antargolongan. Seiring berjalannya waktu, generasi terkini juga sering dipandang narsis, semaunya, dan tidak sabaran.<sup>38</sup>

Generasi terkini memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mereka sangat senang melakukan perjalanan dan petualangan, termasuk *chatting*, menjelajah lewat internet.<sup>39</sup>
2. Mereka cenderung hidup dalam kebebasan digital. Dalam kehidupan nyata, mereka juga cenderung menuntut rentang kebebasan yang lebih. Ketika disekolah dan dirumah dikuasai oleh orang dewasa, mereka memilih berinteraksi dimedia sosial sebagai ruang-ruang baru yang mereka kuasai.
3. Anak-anak generasi terkini senang mengekspresikan diri. Dalam dunia digital, mereka bisa hadir dan diakui sebagai individu. Hampir semua hal diekspresikan melalui media sosial.
4. Dalam abad teknologi, lebih mengutamakan kecepatan, generasi terkini pun ingin menjalani kehidupan dengan cepat. Ketika ada keadaan yang memaksa mereka untuk meunggu maka akan beralih pada kegiatan lain seperti mendengarkan musik, bermain games, *video call*, *chatting*.<sup>40</sup>

Beberapa aplikasi sosial media yang digunakan oleh generasi terkini adalah:

1. Instagram

Instagram menyediakan posting edit foto snapgram (caption, filter, efek unik dan stiker lucu), instatories, video pendek, boomerang, superzoom, rewind, handsfree, slow motion.

2. Line

Line merupakan aplikasi yang dapat melakukan *video call*, berbagi stiker emoji, mengobrol digrub, multichat, dan mencari informasi di linenews.

<sup>38</sup> Arzakky Rizki Muhammad, *Generasi Digital dan Masa Depan Bangsa*, diakses dalam <https://www.kompasiana.com/arzaky.565aecbf27e61d01d04fc00.generasi-digital-dan-masa-depan-bangsa?page=all> pada tanggal 25 November 2020, pukul 21.58 WIB.

<sup>39</sup> Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha, *Mendidik Anak Utuh Menuai Keluarga Tangguh*, (Tangerang: Yayasan Pelikan, 2010)Hlm 207

<sup>40</sup> Mahasiswa Universitas Brawijaya, *Generasi Digital* diakses pada <https://blog.ub.ac.id/andwesh/2019/03/3/generasi-digital/> pada tanggal 25 November 2020, pukul 22.01 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Youtube

Media audio visual untuk menonton film, acara TV yang terlewat, video klip dan vlog.

## 4. WhatsApp

Media sosial yang paling mudah digunakan karena dapat langsung terhubung hanya dengan menggunakan nomor telepon di aplikasi whatApp.

## 5. Facebook

Facebook digunakan sebagai media penunjukkan identitas diri melalui pembaruan status kalimat dan status background di newsfeed.

## 6. Snapchat

Shapchat digunakan untuk membagikan suatu momen berharga secara langsung.

## 7. Twitter

Twitter menjadi sumber rujukan berita dan informasi yang menjadi trending topic bagi generasi terkini.<sup>41</sup>

## 8. Telegram

Sebuah aplikasi *chatting* yang memungkinkan dapat mengirim pesan, berbagi foto, video dan audio serta bertukar file yang terenskripsi.

Selain itu generasi terkini juga memiliki kelebihan, yakni:

## 1. Mampu bersaing dan berinovasi

Sudah sangat jelas bahwa generasi yang hidup ditengah kecanggihan teknologi mempunyai pola fikir yang sangat terbuka, sehingga mampu melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu dan tetap berjalan secara kondusif. Generasi ini juga mampu menciptakan inovasi dan siap bersaing dengan pasar yang lebih luas lagi.

## 2. Selalu fleksibel menghadapi perubahan

Generasi yang satu ini memang terkenal santai tapi bertanggung jawab. Mampu menyelesaikan keadaan dengan cepat, berbeda dengan generasi sebelumnya yang kolot dan berpatokan pada aturan yang suda turun temurun, seperti pendidikan dan cita-cita seseorang. Generasi *zaman now* sudah tidak

<sup>41</sup> Mahasiswa Universitas Brawijaya, *Ibid*



mementingkan uang yang terlalu tinggi layaknya pekerjaan Dokter maupun PNS tetapi mereka lebih memilih pekerjaan yang membuatnya bebas berekspresi tetapi tetap sukses, soal uang tak jadi masalah yang penting kebebasan ada dalam genggamannya.

### 3. Mandiri dan berfikir kritis

Ditengah teknologi yang sangat sudah memudahkan generasi ini untuk bekerja dengan gampang. Dalam bekerja, generasi terkini tidak melulu mengejar kepuasan bekerja tetapi lebih kepada pengembangan diri. Bagi mereka bekerja harus memiliki makna. Generasi ini lebih suka bekerja pada sebuah organisasi yang mempunyai visi dan misi yang jelas.<sup>42</sup>

#### D. Tinjauan kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah proses umum yang dilakukan untuk mendapatkan teori terdahulu. Untuk menghindari adanya kesamaan pokok permasalahan dengan penulis-penulis terdahulu, maka dilakukan beberapa review terhadap penulis yang menyangkut dengan judul penulis teliti, yaitu:

1. Hasil penelitian dari Rahmansyah dkk dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kisah Ashabul Kahfi (Analisis Kajian Al-Qur’an Surah Al-Kahfi: 9-26)*”. Penelitian ini menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan dalam kisah *Ashabul Kahfi*. Sedangkan perbedaan dengan yang penulis bahas adalah penulis menganalisis tentang perbandingan moral pemuda Al-Kahfi dengan generasi terkini.
2. Hasil penelitian dari Nina Ai Mahmudah dari Fakultas Dirasah UIN Syarif Hidayatullah tahun 2008 dengan judul “*Qishah Ashabul Kahfi Dirasat Tahliliyah wa Tarkhiyah fi Surah Al-Kahfi Al-Ayah*”. Dalam penelitian ini penulis lebih khusus menjelaskan makna pelajaran dan hikmah terpenting dari kisah *Ashabul Kahfi* adalah menguatkan bahwa Nabi benar seorang Rasul yang diutus Allah. Perbedaan dengan yang

<sup>42</sup> Adita Febrianti, *Arus Metamorfosa Milenial*, (Jakarta: Ernest, 2018), hlm 7-8

penulis bahas dalam penelitian ini adalah penulis lebih menjelaskan perbandingan dengan kehidupan generasi terkini.

3. Hasil penelitian dari Moh Alwasik, dari Pascasarjana UIN Sunan Ampel tahun 2016 dengan judul “*Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur’an (Kajian Semiotika)*”. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa kisah *Ashabul Kahfi* dengan menggunakan metode semiotika. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis, dengan membandingkan kisah *Ashabul Kahfi* dengan generasi terkini.
4. Hasil penelitian dari Hilmah Latif, dari MA Negeri 1 Makassar tahun 2016 dengan judul jurnal “*Melacak Alur Pemaparan dan Fragmen Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur’an*”. Penelitian ini menganalisis tentang fragmen atau bagian-bagian alur kisah di setiap ayat. Sedangkan penelitian ini menganalisis keseluruhan ayat dengan membandingkan dengan generasi terkini.
5. Hasil penelitian dari Rahmat Ibnuansyah, dari Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan skripsi yang berjudul “*Kisah Ashhab Al-Kahfi dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*”. Penelitian ini menjelaskan kisah *Ashabul Kahfi* dengan cara membandingkan pendapat dua tafsir. Sedangkan yang penulis teliti sendiri menjelaskan kisah *Ashabul Kahfi* dengan membandingkan dengan kehidupan di generasi terkini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>43</sup> Penelitian (*research*) merupakan usaha memahami fakta (*fact*) secara rasional empiris yang ditempuh melalui prosedur kegiatan tertentu sesuai dengan cara yang ditentukan peneliti.<sup>44</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang hanya berfokus pada bahan-bahan kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Hal ini penelitian hanya difokuskan pada penelusuran literature-literature yang terkait dengan tema yang diteliti, dengan cara mencari dan meneliti penafsiran surat yang dimaksud, kemudian mengelolanya dengan keilmuan tafsir dan metode penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis atau *Tahlili*, dengan Menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalamnya.

### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan meliputi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Penggunaan data primer merujuk kepada Tafsir Al-Qur'an Al-Karim yang lebih dikenal dengan Tafsir Al-Maraghi.

<sup>43</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997). Hlm. 3.

<sup>44</sup> Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Sedangkan penggunaan data sekunder merujuk pada kitab tafsir serta buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ini, seperti dalam buku generasi ke generasi yang membahas mengenai ruang lingkup generasi terkini.

## C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karyanya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data yang relevan diperlukan metode yang efisien.

Selanjutnya adalah mengumpulkan buku-buku yang terkait dengan tema penelitian mulai dari buku primer maupun buku sekunder serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan ahli dibidangnya sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ini adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan atau gambar.

Adapun sumber data primer dan skunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Al-Qur'an Al-Karim
2. tafsir Al-Maraghi
3. Mu'jam al-mufradat li al-faz al-Qur'an.
4. Tafsir Ibnu Katsir
5. Generasi Muda dan Zaman Sekarang
6. Ulûmul Qur'ân Kaidah-kaidah Memahami Firman Allah
7. Thesis "*Kisah Ashabil Kahfi dalam Al-Qur'an (Kajian Semiotika)*"
8. Skripsi "*Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*"



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Skripsi “*Perancangan Informasi Keistimewaan dan Keutamaan Kisah Ashabul Kahfi Melalui Media Buku Ilustrasi*”
10. Skripsi “*Makna Qawwamuna dalam Al-Qur’ân menurut Al- Marâghi dan Sayyid Qutb*”
11. Metode Penelitian Tafsir
12. Islam dan Kesehatan Mental
13. Ensiklopedi Islam terdapat
14. Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an
15. Kisah-kisah Al-Qur’an
16. Arus metamorfosa milenial
17. IPAIL (Intisari Pengetahuan Agama Islam Lengkap)
18. Profile para mufasir Al-Qur’an
19. Urgensi kisah-kisah dalam Al-Qur’an
20. Kisah-kisah dalam Al-Qur’an (elajaran orang-orang terdahulu)
21. Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar
22. Generasi ke generasi
23. Nudhoriyat Yahlilyat fi al-Qishas Al-Quran
24. Kisah-kisah Al-Qur’an: antara fakta dan metafora
25. Metodologi Tafsir Kajian Kompherensif Metode Para Ahli Tafsir
26. Al-Fath Al-Mubjn fi Thabaqat Al-Ushuliyin
27. Metode pebelitian dan kebudayaan
28. Qasas Al-Qur’an
29. Jurnal Pendidikan
30. pengantar studi ilmu Al-Qur’an
31. Al-Jami’ ash-Shahih
32. al munawir kamus Arab Indonesia
33. filsafat pendidikan Islam
34. Mom and Dad As Super Coaches
35. Hijrah meninggalkan radikalisme
36. *Mabahits fii Ulumil Qur’an*
37. Kenali Karakter dan Pola Pikir 5 Generasi ini aggar semakin Bijak

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Ilmu-ilmu Al-Qur'an
39. Metode etnografi
40. Kewajiban dan hikmah kisah *Ashabul Kahfi*
41. Akidah dan akhlak
42. Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Qishshatul Tafsir
43. Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an
44. Digital Parenting
45. KBBI
46. Laporan Penelitian
47. Urgensi mengenal kisah-kisah dalam Al-Qur'an
48. Analisis data kualitatif
49. <http://almanhaj.or.id/5843-urgensi-mengenal-kisahkisah-dalam-alquran.html>
50. Website:<https://www.kompasiana.com/aldianita/59c1bc530e3f0bladc329da2/generasi-muda-zaman-sekarang>
51. Website:<https://bincangsyariah.com/kalam/siapa-generasi-islam-terbaik-itu/>
52. Website:<https://www.kompasiana.com/arzaky.565aecbf27e61d01d04fc00.generasi-digital-dan-masa-depan-bangsa?page=all>
53. Website:<https://blog.ub.ac.id/andwesh/2019/03/3/generasi-digital/>

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan. Oleh sebab itu, dalam penelitian, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian lapangan. Hal ini berarti pengumpulan data dan

analisis data dilakukan bersamaan. Selama proses penelitian seorang peneliti terus-menerus menganalisis datanya.<sup>45</sup>

Setelah data-data telah terkumpul, maka data tersebut disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian ini penulis menafsirkan penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maraghi mengenai kisah *Ashabul Kahfi*. Karena yang menjadi sasaran pembahasan adalah pendapat ahli tafsir, maka langkah-langkah yang diperlukan adalah pengumpulan ayat-ayat yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Menafsirkan ayat sesuai dengan mufassir yang dipilih.
2. Menganalisa pendapat mufassir dengan kisah *Ashabul Kahfi* serta merelevansikannya dengan generasi terkini.
3. Memberikan kesimpulan akhir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2020), hlm 115



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dari ayat yang menjelaskan tentang kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya terhadap generasi terkini dan konsep generasi terbaik menurut Al-Maraghi dengan metode *Tahlili* menggunakan tafsir Al-Maraghi, maka dapatlah diambil suatu simpulan, bahwa:

1. Dalam tafsir Al-Maraghi, susunan ayat-ayat Al-Kahfi memberi didikan bagi kita menerima suatu berita, hendaklah diterima dengan akal yang cerdas.
2. Al Maraghi juga menjelaskan dengan adanya sifat dan sikap para pemuda Al-Kahfi dalam mempertahankan keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT terhadap pemimpin yang dzalim, maka sebagai generasi terkini yang disebut *the native gadgeted* hidup dizaman teknologi yang serba canggih sangat dianjurkan untuk mengikuti sikap dan sifat pemuda *Ashabul Kahfi* sehingga dapat direlevansikan dengan para pemuda *Ashabul Kahfi*.
3. Generasi terbaik dalam pandangan Al-Maraghi salah satunya seperti pemuda *Ashabul Kahfi* yang memiliki nilai pendidikan aqidah, tawadhu', ikhtiar, tawakkal, istiqamah, zuhud, sabar, keberanian dapat merubah kondisi ketakwaan terhadap Allah dan moral manusia menjadi lebih baik.

#### B. Saran

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Penelitian ini bukanlah suatu final. Masih banyak kajian-kajian yang terkait yang perlu dilakukan oleh peneliti.

Setelah melakukan kegiatan pengkajian tafsir tentang kisah *Ashabul Kahfi* dan relevansinya dengan generasi terkini menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi, penulis menghimbau bagi kalangan akademis, khususnya bagi pengkaji tafsir, karena tidak sedikit umat Islam yang belum memperhatikan penafsiran-penafsiran para ulama-ulama terdahulu sehingga seringkali dalam menafsirkan Al-



Qur'an hanya kontekstual apa yang menyebabkan kesalahfahaman dalam memahami Al-Qur'an.

Meskipun demikian, jika ditemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan atau menemukan perbedaan menurut ulama tafsir, maka perbedaan tersebut janganlah menjadikan suatu perpecahan ditengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah ilmu yang mendapat rahmat dan anugerah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. Tt. *Tafsir Ibnu Katsir, j.4*. Pustaka Imam Asy Syafi'i.
- Aldianita, Vio. *Generasi Muda dan Zaman Sekarang*, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/aldianita/59c1bc530e3f0b1adc329da2/generasi-muda-zaman-sekarang>
- Anshori. 2013. *Ulūmul Qur'ān Kaidah-kaidah Memahami Firman Allah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alwasik, Moh. 2016. *Kisah Ashabil Kahfi dalam Al-Qur'an (Kajian Semiotika)*, Thesis.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau.
- Asfahani, Raghīb. t th. *Mu'jam al-mufradat li alfaz al-Qur'an*. Beirut: Dar al-fikh.
- Daradzat, Zakia. 1982. *Islam dan Kesehatan Mental*. PT Gunung Agung: Jakarta
- Departemen Agama RI, 1993. *Ensiklopedi Islam*, jilid 2. Jakarta:tp.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichar Baru Van Heave.
- Mazni, Aunur Rafiq. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Fattah A Shalah . 2000. *Kisah-kisah Al-Qur'an; Pelajaran dari Orang-orang Terdahulu Jilid 2, Terj. Setiawan Budi Utomo*. Jakarta gema Insani Press.
- Febrianti, Adita. 2018. *Arus Metamorfosa Milenial*. Ernest: Jaakarta
- Ghofur, Saiful Amin. 2008. *Profil Para Mufassir al Qur'ān*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanafi. Tt. *IPAIL (Intisari Pengetahuan Agama Islam Lengkap)*. Jakarta: Bintang Indonesia.

Hasanah, Annisa Nurul. *Urgensi Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an* dalam akses

Ibnuansyah, Rahmat. 2017. *Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Al-Maraghi)*

Kautsar, Fanya Septiancah. 2019. *Perancangan Informasi Keistimewaan dan Keutamaan Kisah Ashabul Kahfi Melalui Media Buku Ilustrasi*. Skripsi

Khalidy, Salah. 2000. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari orang-orang dahulu*. Jakarta: Gema Insani.

Kitab Qishahul Anbiya

Kusmawati, Naniek dan Vivi Rulviana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.

Lie, Tan Giok. 2018. *Generasi ke Generasi*. PT Visi Anugerah indonesia: Bandung

Majzub, Muhammad. 1971. *Nudhoriyat Yahliliyat fi al-Qishas Al-Quran*. Beirut: Madrasah arrisalah.

Ma'rifat, Muhammad Hadi. Tt. , *Kisah-kisah Al-Qur'an: Antara Fakta Dan Metafora* . tp: tp

Mahmud, Mani' Abdul Halim. 2006. terj Faisal Saleh dan Syahdianor, *Metodologi Tafsir Kajian Kompherensif Metode Para Ahli Tafsir*. Bandung: PT Raja Grafindo Persado, 2006.

Marāghi, Abdullah Musthafa. 1934. *Al-Fath Al-Mubīn fi Thabaqat Al-Ushuliyyin*. Beirut: Muhammad Amin Co.

Maragustam Mengutip pendapat M. Kamil hasan dalam *Jurnal Pendidikan* vol. I No. 2 edisi Agustus 2003, hlm. 164 – 165

Maryaeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Maulan, Jad. 1998. *Qasas Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Jail

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mazni, Aunnur Rafiq. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur
- Muhammad bin Ismail. Tt. *al-Jami' ash-Shahih*. Qahirah: Dar asy-Sya'b.
- Munawir, Ahmad Wasun. 1984. *Almunawir kamus Arab Indonesia*. Jogja: Almunawir
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Pramudianto. 2015. *Mom and Dad As Super Coaches*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qadir, Taufiq bin Abdul. 2018. *Hijrah Meninggalkan Radikalisme*. Majalah Dakwah Islam: Banten
- Qattan, Manna' Khalil. 1973. *Mabahis Fi Ulumul Qur'an*. tp : Mansyurat Al-'Asr al-Hadis
- Ramdhani, Gillar. *Kenali Karakter dan Pola Pikir 5 Generasi ini aggar semakin Bijak* dalam akses <https://m.lipuutan6.com/lifestyle/read/3677417/kenali-karakter-dan-pola-pikir-5-generasi-ini-agar-semakin-bijak>
- Ritonga, Yuni Safitri. 2014. *Metode dan Corak Penafsiran Ayat Ahmad Musthōfa Al-Marāghi (Kajian Terhadap Tafsir Al- Marāghi)*, Skripsi.
- Shidiqie, Hasbi. 1972. *Ilmu-ilmu Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Simanjuntak, Julianto dan Roswitha Ndraha. 2010. *Mendidik Anak Uttuh Menuai Keluarga Tangguh*. Tangerang: Yayasan Pelikan.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Suryaddi, dkk. 2017. *Akidah dan Akhlak*. Jakarta: Geneca Exact.
- Susanti, Riskan. 2015. *Makna Qawwamuna dalam Al-Qur'ān menurut Al-Marāghi dan Sayyid Qutb*, Skripsi.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Syarqawi, Ahmad Muhammad. 2007. *Kewajiban dan Hikmah Kisah Ashabul Kahfi*. Yogyakarta: Samodra Ilmu.

Syurbasyi, Ahmad. 1999. *Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Al-Karim, Qishshatul Tafsir*. Jakarta: Kalam Mulia

Tim Penyusun. 2001. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka Litera Antarnusa

Tim penyusun. 1988. KBBI. Jakarta: Balai Pustaka Pendidikan dan Kebudayaan

Tim Penerjemah al-Qur'an. 2006. *Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.

Ulfa, Maulidya. 2020. *Digital Parenting*. Edu Publisher: Tasikmalaya

Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jeffray: Makassar

Urgensi mengenal kisah-kisah dalam Al-Qur'an <http://almanhaj.or.id/5843-urgensi-mengenal-kisah-kisah-dalam-alquran.html>

Usman. 2013. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru, LPPM Uin Suska Riau.

Zaini, Hasan . 1997. *Tafsir Tematik Ayat-Ayat Kalam Tafsir Al-Mar'aghi*. Jakarta: PT CV Pedoman Ilmu Jaya.

Website:

<http://almanhaj.or.id/5843-urgensi-mengenal-kisah-kisah-dalam-alquran.html>

Website: <https://www.kompasiana.com/aldianita/59c1bc530e3f0bladc329da2/generasi-muda-zaman-sekarang>

Website: <https://bincangsyariah.com/kalam/siapa-generasi-islam-terbaik-itu/>

Website: <https://www.kompasiana.com/arzaky.565aecbf27e61d01d04fc00.generasi-digital-dan-masa-depan-bangsa?page=all>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Website: <https://blog.uib.ac.id/andwesh/2019/03/3/generasi-digital/>

**BIODATA PENULISAN**

Nama : Fathul hikmah  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang. 25 juni 1998  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : jln. lingkar, Lk. Tanjung RT/RW 001/001 pasir Sialang  
 , kec. Bangkinang kab. Kampar.  
 No. Telp/HP : 0823 8622 9705  
 Nama Orang Tua : Ayub  
 Nur'aini

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SDN 015 pasir Sialang Lk. Tanjung. :2010  
 Pondok pesantren assalam naga beralih (mts) : 2013  
 Pondok pesantren assalam naga beralih (ma) : 2016

**PENGALAMAN ORGANISASI**

Organisasi Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih (Osppa NG)  
 Wakil Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Bangkinang (Wabendum  
 himaba)

**KARYA ILMIAH**

UIN SUSKA RIAU